

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta terkait implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan efektivitas manajemen sekolah SMA Negeri 1 Ciwidey dan SMK Budi Bakti Ciwidey. Dengan fokus pada perencanaan kurikulum merdeka, proses pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan efektivitas manajemen sekolah SMA Negeri 1 Ciwidey dan SMK Budi Bakti Ciwidey. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan situasi yang ada saat ini. Penelitian ini melibatkan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, interpretasi, pembuatan kesimpulan, dan penyusunan laporan penelitian.

Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan. Dalam pembacaan melalui catatan lapangan dan wawancara, peneliti mulai mencari bagian data-data yang diperhalus untuk presentasi sebagai deskripsi murni dalam laporan penelitian. Peneliti mendeskripsikan fenomena yang terjadi di SMA dan SMK Kabupaten Bandung, sebagaimana yang akan di bahas dalam penelitian ini mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah SMA Negeri 1 Ciwidey dan SMK Budi Bakti Ciwidey.

B. Teknik Pengumpulan Data

Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sah, dan terpercaya, sehingga temuan yang di hasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat di pertanggungjawabkan. Penelitian metode kualitatif menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan pendekatan yang disengaja dan terstruktur dalam mempelajari fenomena sosial dan gejala alam melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam konteks psikologis, observasi mencakup kegiatan fokus pada suatu objek dengan menggunakan semua indera, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan. Dalam penelitian, observasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Secara umum, dalam penelitian ini, peneliti atau pengamat berperan sebagai partisipan, yang berarti bahwa peneliti menjadi bagian penting dari situasi yang diteliti, tanpa mempengaruhi situasi tersebut secara tidak wajar.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang nyatamengenai kondisi di lembaga yang membahas tentang implementasi merdeka belajar dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah SMA Negeri 1 Ciwidey dan SMK Budi Bakti Ciwidey. Secara mendalam yang terkait tentang implementasi merdeka belajar dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Sehingga penulis mampu mendeskripsikan objek yang diteliti oleh penulis.

2. Interview (Wawancara)

Metode wawancara merupakan suatu interaksi komunikasi lisan antaradua orang atau lebih yang berhadapan secara langsung dan difokuskan pada suatu isu atau masalah tertentu. Wawancara dapat dianggap sebagai bentuk komunikasi verbal yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Adapun sasaran dari wawancara tersebut ialah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru.

Dengan melakukan wawancara tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh jawaban atau keterangan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan pendekatan wawancara bebas terpimpin,

yang menggabungkan elemen wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pendekatan ini, pewawancara memiliki kebebasan untuk mengajukan pertanyaan apa pun, tetapi juga memiliki arahan mengenai data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan.

Pewawancara juga berusaha menciptakan suasana yang santai namun tetap serius dan berkomitmen. Peneliti menggunakan metode ini guna untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi merdeka belajar dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi tentang hal-hal atau variabel melalui berbagai sumber seperti transkrip, buku, majalah, dokumen, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.

Peneliti menggunakan metode ini guna memperoleh data berupa latar belakang lembaga, sejarah berdirinya lembaga, visi-misi dan tujuan, serta keadaan lembaga saat ini yang berhubungan dengan perencanaan merdeka belajar, implementasi dan evaluasi merdeka belajar guna untuk memperkuat hasil penelitian yang didapatkan.

C. Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pengelola Manajemen Sekolah. Responden pada penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat aktif dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah, dan Memahami berbagai macam metode kebijakan Sekolah dalam hal ini kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pengelolaan Manajemen Sekolah seperti Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek Kesiswaan, dan Guru. Populasi adalah seluruh elemen dalam suatu kelompok yang memiliki karakteristik yang sama, yang memungkinkan untuk diteliti atau dianalisis. Populasi dalam penelitian biasanya merupakan subjek penelitian yang akan diteliti atau dianalisis. Populasi dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau wilayah geografis yang memiliki karakteristik yang sama dan memungkinkan untuk diteliti atau dianalisis secara statistik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Tim Manajemen Sekolah di SMA Negeri 1 Ciwidey dan SMK Budi Bakti Ciwidey.

Tabel 3. 1 Informan Partisipan Wawancara

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 Orang
2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	1 Orang
3	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	1 Orang
4	Guru	1 Orang*
Jumlah		4 Orang

Note : *akan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

D. Instrumen Penelitian

Tabel 3. 2 Kisi - Kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Sekolah Efektif	Keterlibatan Stakeholder	Keterlibatan Guru, siswa dan Orangtua dalam pengambilan keputusan	Bagaimana dukungan dari para pendidik dan staf sekolah dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar?	Kepala Sekolah
			Bagaimana peran dan kontribusi orang tua/siswa dalam mendukung penerapan Merdeka Belajar di sekolah ini?	Kepala Sekolah
			Bagaimana proses dalam pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai elemen?	Kepala Sekolah
			Seberapa besar pengaruh guru, siswa dan wali murid dalam pengambilan keputusan?	Kepala Sekolah
			Bagaimana tanggapan dan partisipasi siswa terhadap implementasi Merdeka Belajar dalam aspek kesiswaan?	Wakasek Kesiswaan
			Bagaimana bidang kesiswaan berkolaborasi dengan guru dan staf sekolah lainnya dalam mendukung Merdeka Belajar?	Wakasek Kesiswaan
			Apakah ada inisiatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pengambilan keputusan terkait pembelajaran dan kegiatan sekolah?	Wakasek Kesiswaan
	Pendekatan Inklusif	Memperhatikan keberagaman dan perbedaan keterbutuhan setiap siswa	Apakah ada strategi khusus yang diterapkan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan minat siswa dalam konteks Merdeka Belajar?	Wakasek Kurikulum

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Sekolah Efektif	Pendekatan Inklusif	Memperhatikan keberagaman dan perbedaan kebutuhan setiap siswa	Bagaimana penyesuaian kurikulum untuk mengakomodasi keberagaman keterampilan, minat, dan gaya belajar siswa?	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana sekolah mengidentifikasi keberagaman dan kebutuhan unik setiap siswa?	Wakasek Kesiswaan
			Apa strategi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan akademik, emosional, dan sosial siswa?	Wakasek Kesiswaan
			Apa pendekatan yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran inklusif di kelas?	Guru
			Bagaimana guru menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa dalam kelas?	Guru
			Apakah ada pelatihan atau dukungan untuk guru dalam menerapkan strategi pengajaran yang inklusif?	Guru
	Pengembangan Visi dan Misi	Menyusun Visi dan Misi yang jelas sebagai panduan pengambilan keputusan	Bagaimana sekolah mengartikan konsep Merdeka Belajar dan bagaimana konsep tersebut tercermin dalam visi dan misi pendidikan sekolah ini?	Kepala Sekolah
			Apa saja langkah-langkah konkret yang telah diambil sekolah dalam menerapkan prinsip-prinsip Merdeka Belajar dalam manajemen pendidikan	Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Sekolah Efektif	Penggunaan Teknologi	Optimalisasi penggunaan teknologi dalam proses administrasi sekolah	Bagaimana Kepala Sekolah merencanakan integrasi teknologi dalam proses administrasi sekolah?	Kepala Sekolah
			Proses administratif apa saja yang telah diotomatisasi menggunakan teknologi?	Kepala Sekolah
			Bagaimana sekolah memastikan bahwa teknologi yang digunakan selalu relevan?	Kepala Sekolah
		Optimalisasi penggunaan Teknologi dalam proses pembelajaran	Apa saja perangkat teknologi yang telah disediakan oleh Sekolah untuk mendukung pembelajaran?	Guru
			Apakah ada program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi dalam pengajaran?	Guru
			Bagaimana teknologi digunakan untuk mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif di dalam kelas?	Guru
			Bagaimana teknologi digunakan untuk meningkatkan proses evaluasi dan penilaian siswa?	Guru
Sekolah Efektif	Pengelolaan Sumber Daya	Pengelolaan Fasilitas Pendidikan	Bagaimana proses perencanaan dalam pengelolaan fasilitas pendidikan di Sekolah?	Kepala Sekolah
			Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pengelolaan fasilitas pendidikan di Sekolah?	Kepala Sekolah
		Pengelolaan Tenaga Pendidik	Strategi seperti apa yang diterapkan dalam pengelolaan tenaga pendidik di Sekolah?	Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Sekolah Efektif	Pengelolaan Sumber Daya	Pengelolaan Tenaga Pendidik	Program pelatihan seperti apa yang di berikan kepada guru, dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran?	Wakasek Kurikulum
	Peningkatan Kualitas Guru	Perencanaan Pelatihan Guru	Bagaimana cara sekolah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan guru?	Wakasek Kurikulum
			Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pelatihan guru?	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana cara menetapkan prioritas dalam perencanaan pelatihan?	Wakasek Kurikulum
			Apakah Sekolah bekerja sama dengan lembaga eksternal untuk menyusun kurikulum pelatihan?	Wakasek Kurikulum
		Perencanaan Pengembangan Kompetensi Guru	Apa metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kompetensi yang perlu ditingkatkan?	Wakasek Kurikulum
			Apakah ada topik atau bidang yang sering menjadi fokus dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi guru?	Wakasek Kurikulum
Manajemen Sekolah	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Efektivitas lingkungan pembelajaran	Apakah sumber daya pendukung seperti buku teks, perangkat teknologi, dan materi pembelajaran tersedia dengan baik?	Wakasek Kesiswaan
			Bagaimana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di kelas?	Guru
			Apakah ada strategi khusus yang digunakan untuk mendorong partisipasi aktif dari semua siswa?	Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Manajemen Sekolah	Meningkatkan Kedisiplinan	Kedisiplinan Setiap Siswa di lingkungan Sekolah	Bagaimana Sekolah memastikan pengawasan yang efektif untuk memantau kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah?	Wakasek Kesiswaan
			Apakah ada program atau inisiatif untuk mengembangkan tanggung jawab diri dan perilaku positif di antara siswa?	Wakasek Kesiswaan
			Bagaimana Sekolah melibatkan orang tua dalam mendukung kedisiplinan siswa di sekolah?	Wakasek Kesiswaan
	Membangun Budaya pembelajaran yang positif	Membangun kultur sekolah yang baik	Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam membentuk budaya dan atmosfer sekolah yang positif?	Kepala Sekolah
		Membangun Suasana Pembelajaran yang kondusif	Bagaimana caranya memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas?	Guru
			Apakah ada strategi khusus yang digunakan untuk mendorong pertanyaan, diskusi, dan kolaborasi antar siswa?	Guru
			Apakah ada pendekatan khusus atau teknik yang digunakan untuk menangani tantangan disiplin di kelas?	Guru
	Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya	Optimalisasi Tenaga Pendidik	Bagaimana Kepala Sekolah mendukung pengembangan kompetensi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga pendidik?	Kepala Sekolah
			Bagaimana kinerja guru dievaluasi dan dimonitor secara berkala?	Wakasek Kurikulum

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Manajemen Sekolah	Meningkatkan hubungan dengan stakeholder	Peningkatan hubungan antara sekolah dengan guru, siswa, dan wali murid	Bagaimana cara sekolah melakukan sosialisasi kebijakan baru kepada wali murid, guru, dan siswa?	Kepala Sekolah
			Bagaimana Kepala sekolah memastikan komunikasi berjalan efektif dengan wali murid terkait perkembangan akademik dan perilaku siswa?	Kepala Sekolah
			Bagaimana Kepala Sekolah melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan sekolah mereka?	Kepala Sekolah
	Membangun Budaya pembelajaran yang positif	Perencanaan proses pembelajaran yang efektif	Apakah ada perubahan signifikan dalam strategi pembelajaran atau evaluasi siswa sejak diterapkannya Merdeka Belajar?	Kepala Sekolah
Manajemen Mutu Pendidikan	Standar Isi	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	Sejak kapan diterapkan Kurikulum merdeka di sekolah? dan level apa? (Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, Mandiri Berbagi)?	Wakasek Kurikulum
			Apa saja perubahan yang terjadi pada kurikulum merdeka?	Wakasek Kurikulum
			Apa yang menjadi fokus utama dalam penyesuaian kurikulum dengan prinsip-prinsip Merdeka Belajar?	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah?	Wakasek Kurikulum

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Manajemen Mutu Pendidikan	Standar Proses	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	Bagaimana proses perencanaan dan persiapan Sekolah dalam mengadopsi Kurikulum Merdeka	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana cara Sekolah mempersiapkan dan mendukung guru-guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan efektif?	Wakasek Kurikulum
			Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi implementasi Merdeka Belajar dapat meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah?	Kepala Sekolah
			Bagaimana konsep Merdeka Belajar tercermin dalam kebijakan dan praktik kesiswaan di sekolah ini?	Wakasek Kesiswaan
			Apa langkah-langkah konkret yang telah diambil bidang kesiswaan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip Merdeka Belajar?	Wakasek Kesiswaan
			Bagaimana bidang kesiswaan menangani isu-isu khusus atau tantangan yang muncul dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar?	Wakasek Kesiswaan
	Standar Pengelolaan	Implementasi Sekolah Efektif	Apa saja komponen utama dari model atau kerangka kerja sekolah efektif yang diterapkan di sekolah?	Kepala Sekolah
			Bagaimana memastikan bahwa tujuan dan visi sekolah terintegrasi dalam setiap aspek kegiatan dan kebijakan?	Kepala Sekolah
	Standar sarana dan prasarana	Ketersediaan fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran	Bagaimana memastikan bahwa fasilitas kelas tersedia dan memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran sehari-hari?	Wakasek Kurikulum

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Manajemen Mutu Pendidikan	Standar sarana dan prasarana	Ketersediaan fasilitas dalam menunjang proses pembelajaran	Apa saja fasilitas fisik yang tersedia di sekolah ini untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif?	Wakasek Kurikulum
	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan	Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan	Bagaimana Kepala Sekolah mengajak komunitas sekolah (guru, siswa, staf, orang tua) untuk aktif berpartisipasi dalam membangun budaya sekolah yang inklusif?	Kepala Sekolah
			Bagaimana sekolah mendukung pengembangan profesional guru dan staf kependidikan untuk meningkatkan kompetensi mereka?	Kepala Sekolah
			Bagaimana guru dan staf kependidikan berpartisipasi dalam merancang, mengevaluasi, dan memperbarui kurikulum sekolah?	Wakasek Kurikulum
	Standar Kompetensi Lulusan	Membangun Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa	Bagaimana peran bidang kesiswaan dalam membantu siswa mengembangkan kemandirian, kecakapan belajar, dan keterampilan lainnya sesuai dengan semangat Merdeka Belajar?	Wakasek Kesiswaan
			Apakah ada program atau kegiatan khusus yang dirancang untuk memfasilitasi Merdeka Belajar di luar jam pelajaran reguler?	Wakasek Kesiswaan
			Bagaimana bidang kesiswaan mengukur dampak dari implementasi Merdeka Belajar terhadap perkembangan siswa secara holistik?	Wakasek Kesiswaan
			Bagaimana mendukung perkembangan emosi, sosial, dan moral siswa di luar aspek akademis?	Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Manajemen Mutu Pendidikan	Standar Kompetensi Lulusan	Membangun Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa	Bagaimana pengajaran mengintegrasikan pengembangan keterampilan fisik dan psikomotorik siswa?	Guru
			Bagaimana memastikan bahwa kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan mendorong perkembangan kognitif siswa?	Wakasek Kurikulum
	Standar Penilaian	Metode Penilaian yang digunakan Sekolah	Bagaimana sekolah mengukur keberhasilan implementasi Merdeka Belajar dalam meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah?	Kepala Sekolah
			Bagaimana tahapan penyusunan capaian pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran?	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana proses asesmen formatif yang dilakukan disekolah?	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana proses penilaian autentik pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah?	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana peran evaluasi dan penilaian dalam mendukung prinsip-prinsip Merdeka Belajar dalam kurikulum?	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana menentukan metode penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dalam berbagai mata pelajaran?	Guru
			Bagaimana memastikan bahwa metode penilaian yang digunakan adil dan relevan terhadap materi pembelajaran yang diajarkan?	Guru
			Bagaimana mengkomunikasikan hasil penilaian kepada siswa dan orang tua untuk meningkatkan pemahaman tentang kemajuan belajar?	Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Manajemen Mutu Pendidikan	Standar Pembiayaan	Pengelolaan dana pendidikan yang efektif dan efisien	Apa strategi yang diterapkan sekolah untuk memastikan bahwa setiap anggaran yang dialokasikan digunakan secara efektif dalam mendukung pembelajaran?	Kepala Sekolah
			Bagaimana sekolah mengukur efisiensi dalam pengelolaan dana pendidikan untuk meminimalkan pemborosan dan biaya yang tidak perlu?	Kepala Sekolah
			Bagaimana sekolah mengelola dan mengalokasikan dana tambahan atau sumbangan dari pihak lain agar mendukung tujuan pendidikan yang telah ditetapkan?	Kepala Sekolah
	Standar Proses	Perencanaan Proses Pembelajaran yang efektif	Apakah terjadi perubahan pada administrasi kurikulum?	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana pengaturan alokasi waktu pembelajaran di sekolah?	Wakasek Kurikulum
			Apa strategi yang digunakan untuk memastikan bahwa rencana pembelajaran guru sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran?	Wakasek Kurikulum
			Bagaimana mengevaluasi efektivitas rencana pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan	Guru
			Apakah ada proses evaluasi berkala yang dilakukan untuk menilai kebutuhan perubahan atau penyesuaian dalam rencana pembelajaran?	Guru
			Perangkat ajar apa saja yang biasanya dipersiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran?	Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Manajemen Mutu Pendidikan	Standar Pembiayaan	Transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan	Bagaimana menjaga transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan yang diterima dari pemerintah atau pihak lain?	Kepala Sekolah
			Apakah ada laporan rutin atau publikasi tentang penggunaan dana pendidikan yang tersedia untuk diakses oleh semua pihak terkait?	Kepala Sekolah
			Apakah ada langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi konflik kepentingan dalam penggunaan dana pendidikan?	Kepala Sekolah

Tabel 3. 3 Kisi - Kisi Studi Observasi

Variabel	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
Sekolah Efektif	Keterlibatan Stakeholder			
	Pendekatan Inklusif			
	Pengembangan Visi dan Misi			
	Penggunaan Teknologi			
	Pengelolaan Sumber Daya			
	Peningkatan Kualitas Guru			

Variabel	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
Manajemen Sekolah	Peningkatan Kualitas Pembelajaran			
	Meningkatkan Kedisiplinan			
	Membangun Budaya pembelajaran yang positif			
	Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya			
	Meningkatkan hubungan dengan stakeholder			
Manajemen Mutu Pendidikan	Standar Isi			
	Standar Proses			
	Standar Pengelolaan			
	Standar sarana dan prasarana			
	Standar Pendidik dan tenaga kependidikan			
	Standar Kompetensi Lulusan			
	Standar Penilaian			
	Standar Pembiayaan			

Tabel 3. 4 Kisi - Kisi Studi Dokumentasi

No	Nama Dokumen	Ada / Tidak	Keterangan
1	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah		
2	Rencana Kerja Sekolah (RKS)		
3	Peraturan atau Keputusan Kepala Sekolah		
4	Dokumen Kurikulum Sekolah		
5	Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
6	Program Pengembangan Karakter		
7	Struktur Organisasi Sekolah		
8	Jadwal Kegiatan Sekolah		
9	Laporan Kegiatan Sekolah		
10	Evaluasi Diri Sekolah (EDS)		
11	Dokumen Akreditasi Sekolah		
12	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)		
13	Laporan Penggunaan Dana BOS		

14	Hasil Evaluasi Pembelajaran		
----	-----------------------------	--	--

No	Nama Dokumen	Ada / Tidak	Keterangan
15	Laporan Refleksi Guru dan Siswa		
16	Data Sarana dan Prasarana Sekolah		
17	Laporan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan		
18	Laporan Kinerja Guru dan Staf Sekolah		
19	Dokumen Hasil Pelatihan Guru		
20	Hasil Survei atau Angket Kepuasan Orang Tua dan Siswa		
21	Dokumen Kegiatan Ekstrakurikuler		

E. Teknik Analisis Data

Sebelum menjelaskan analisis data, bagian ini akan menyuguhkan tahapan penelitian yang digunakan terlebih dahulu. Tahapan penelitian dalam penelitian ini merujuk pada tahapan penelitian kualitatif menurut Creswell & Creswell (2018) yang dijabarkan ke dalam 6 tahapan meliputi:

1. Identifikasi masalah. Peneliti mengidentifikasi pengelolaan manajemen sekolah yang memerlukan sebuah kegiatan penelitian. pengelolaan manajemen sekolah yang menjadi latar penelitian ini ialah belum berjalan efektifnya pengelolaan manajemen sekolah disertai dengan SDM yang tidak merata di setiap sekolah
2. Kajian pustaka atau *Literature Review*. Pada bagian kedua ini penulis menelaah konsep dan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, serta mengidentifikasi hasil-hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh kebaruan penelitian (*research novelty*) yang belum pernah dicapai oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil bagian ini ialah *novelty* berupa pelibatan partisipan lebih banyak untuk memperoleh data dan informasi yang lebih layak diandalkan.
3. Menentukan tujuan penelitian. Hal ini telah dikemukakan pada bagian Bab I, yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi, dan evaluasi merdeka belajar dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Tujuan akhir dari penelitian ini ialah efektivitas pengelolaan manajemen sekolah dalam bentuk strategi tertentu dengan ekspektasi kegunaan yang berharga bagi para akademisi dan praktisi pendidikan yang tengah menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan.
4. Pengumpulan data. Triangulasi digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dalam hal wawancara, partisipan dipilih dari semua pihak yang memiliki porsi khusus dalam manajemen sekolah.

5. Analisis data dan Interpretasi Data. Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data, kemudian dianalisis, ditafsirkan dan diinterpretasikan agar berpotensi mengkonstruksi sebuah teori dalam kajian manajemen pendidikan.
6. Pelaporan. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan karakteristik deskriptif.

Analisis data pada penelitian ini merujuk pada analisis data model Miles dan Huberman meliputi tahapan reduksi data (*data reduction*), menampilkan data (*data display*). Pada tahap Reduksi data (*data reduction*), dilakukan inventarisir data melalui teknik triangulasi. Peneliti fokus memilih hal-hal penting yang berkaitan dengan topik penelitian selama proses pengumpulan data berlangsung. Bila belum dianggap cukup, tahapan ini akan terus dilanjutkan sampai diperoleh data-data perkategori yang memadai. Kemudian penyajian data (*data display*) dilakukan secara deskriptif. Data-data antar kategori ditunjukkan masing-masing keterkaitan di antaranya, atau tema-tema yang saling bertemali. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam upaya memahami data.

Tahapan terakhir dalam analisis data yang dipromosikan oleh Miles dan Huberman ialah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi (*conclusion*). Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab pertanyaan penelitian – yaitu rumusan masalah penelitian, tetapi mungkin juga tidak cukup untuk menjawabnya. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan memiliki potensi berkembang secara unik setelah kegiatan penelitian bergerak ke area lapangan. Tetapi meski demikian, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menyajikan sebuah temuan baru – baik berupa deskripsi konsep maupun teori (Barrett & Twycross, 2018).